

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Anis Mahmudah Dariati, Emrinaldi Nur & Alfiati Silfi

Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

E-mail: anismahmudahdariati@ymail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Corporate Performance with Corporate Governance As an Intervening Variable in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 36 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period. The sampling technique is based on criteria that produce 108 samples. Data analysis was performed using the Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) method. The results of the study show that: 1) corporate governance does not mediate the influence of intellectual capital (VAIC) relationships on company performance. 2) corporate governance affects the influence of the relationship between corporate social responsibility and company performance.

Keywords: *Intellectual capital, corporate social responsibility, corporate performance, corporate governance*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai. Peningkatan kinerja perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan pemegang saham pengendali (Siregar 2008). Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal (Nuresya 2012). *Intellectual Capital* adalah asset yang tidak mempunyai wujud dalam bentuk sumber daya informasi dan juga pengetahuan yang fungsinya untuk peningkatan kemampuan bersaing serta bisa meningkatkan kinerja perusahaan (Gunawan dan Tan 2013). Rustiarini dan Gama (2012) menjelaskan hubungan *intellectual capital* dan kinerja perusahaan merupakan rasio biaya operasional menggambarkan tingkat kondisi efisiensi bank termasuk juga kemampuannya dalam pengelolaannya. Hubungan VAIC dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh Maditinos, et al (2011) terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara *human capital efficiency* dan kinerja keuangan.

Dalam lingkungan bisnis saat ini, perusahaan semakin dihadapkan untuk lebih perhatian terhadap inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (selanjutnya disingkat menjadi CSR). Perkembangan praktek dan pengungkapan CSR mendapat dukungan dari pemerintah, yaitu dengan mengeluarkan regulasi terhadap kewajiban praktek dan pengungkapan CSR melalui Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74.

Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan sangat penting dalam bidang bisnis dan manajemen, dan juga untuk kepentingan investor (Weber, 2008). Perusahaan yang menunjukkan kepeduliannya pada masyarakat akan memunculkan image dalam masyarakat bahwa perusahaan juga mempunyai kepedulian dalam mengelola produk yang dihasilkannya. Kepercayaan masyarakat akan kualitas produk tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan (Santoso, 2008). Mariyantini dan Putri (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagara and Chairunissa (2018) bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan corporate governance. Dalam penelitian ini, corporate governance digunakan sebagai variabel yang menghubungkan antara intellectual capital dan social responsibility terhadap kinerja perusahaan. Pada dasarnya good corporate governance adalah mengenai sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan (Nofiani dan Nurmayanti, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Sathyamoorthi, et al (2017) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahwan (2012) yang menyatakan bahwa praktik *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya penelitian maupun pendapat mengenai *intellectual capital* dan *corporate sosial responsibility* dengan *corporate governance* sebagai variabel intervening dalam mempengaruhi kinerja perusahaan terdapat variasi hasil, hal ini menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkungan industri yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang sama. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu Izati (2014). Menurut Vincent Gaspersz (2005), tujuan dari pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data, yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi pengguna data tersebut.

Intellectual Capital

Menurut Rehman et al., (2011), *Intellectual Capital* merupakan salah satu aset strategik yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi. Perusahaan melaporkan sumber daya pengetahuan yang dimiliki terkombinasi menjadi kemampuan, yang membuat perusahaan mampu melakukan sesuatu (Winata, 2008). *Value added intellectual coefficient* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic

(2004) terdiri dari tiga indikator yaitu *Value Added Capital Coefficient* (VACA), *Human Capital Coefficient* (VAHU), dan *Structural Capital Coefficient* (STVA).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat secara luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya.

Corporate Governance

Menurut *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) (2009) *corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual capital diduga mempengaruhi kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya dan pengetahuan perusahaan dengan baik sehingga perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. dan apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas karyawan, jika produktivitas karyawan meningkat, maka kinerja perusahaan pun meningkat (Ulum, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Clarke et al. (2011), Dadashinasab, et al (2015). Hasilnya menunjukkan adanya hubungan langsung antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Dari pendapat dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) Terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:
H₁: Terdapat Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Governance*

Intellectual capital diduga dapat mempengaruhi *corporate governance* melalui pemanfaatan efektivitas *Intellectual capital* manajemen yang diyakini dapat mendorong efektivitas kegiatan tata kelola perusahaan. jika IC merupakan sumberdaya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka IC akan memberikan kontribusi terhadap tata kelola perusahaan (Earnest and Sofian, 2013), semakin baik *corporate governance* sebuah perusahaan maka semakin baik juga pengelolaan *intellectual capital* perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *corporate governance* memiliki hubungan yang berkaitan. Penelitian empiris mengenai hubungan antara *intellectual capital* terhadap *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan diantaranya yaitu, Li et al (2008) dan Shamsuddin et al (2017).

Dari pendapat dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) Terhadap *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:
H₂: Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) Terhadap *Corporate Governance*.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Corporate governance berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena kinerja perusahaan ditentukan dengan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *good corporate governance*. Semakin tinggi penerapan *corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance indeks perception* semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik (Darwis, 2009). Penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yaitu dilakukan oleh Sathyamoorthi, et al (2017). Hasil penelitian membuktikan berpengaruh signifikan.

H₃: Terdapat pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance*.

Intellectual capital merupakan sumber daya yang berperan dalam peningkatan competitive advantages sebuah perusahaan, dengan competitive advantages yang besar maka perusahaan memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan (Chen, et al 2005). Peningkatan kinerja perusahaan ditentukan dengan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *good corporate governance*. Oleh karena itu, semakin baik *corporate governance* sebuah perusahaan maka semakin baik juga pengelolaan *intellectual capital* perusahaan tersebut yang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan kinerja perusahaan memiliki hubungan yang berkaitan yang dimediasi oleh *corporate governance*. Penelitian yang dilakukan oleh Earnest and Sofian (2013) *The Mediating Role of Corporate Governance on Intellectual Capital and Corporate Performance*. Hasil penelitian membuktikan bahwa CG dapat memediasi hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan.

Dari pendapat dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

H₄: Terdapat Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Perusahaan

CSR diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui bidang bisnis dan manajemen, dan juga untuk kepentingan investor (Weber, 2008). *Corporate social responsibility* mengakibatkan pasar akan memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Husnan dan Pamudji, 2013), hal ini dibuktikan dari pernyataan Nelling et al (2007), Cristomo et al, (2007) dan Bird et al (2007) bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung akan meningkat. Penelitian empiris mengenai hubungan antara CSR terhadap kinerja perusahaan dilakukan oleh Dri dan Indah Oktari (2017), Mariyanti dan Putri (2018). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dari pendapat dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

H₅: Terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Corporate Governance*

CSR memiliki hubungan erat dengan CG, CSR berorientasi kepada para stakeholders, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip utama GCG yaitu responsibility, sedangkan pengungkapan pelaksanaan CSR sendiri sejalan dengan prinsip transparansi. Sebelum melaksanakan CSR yang artinya merupakan bentuk tanggung jawab ke luar, perusahaan harus terlebih dahulu membenahi apa yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, misalkan kepatuhan terhadap hukum dan suatu bentuk kepatuhan tersebut tidak akan terwujud apabila perusahaan tidak memiliki CG yang baik (Kinasih 2013). Karena adanya hubungan yang sedemikian erat ini, sehingga diduga bahwa ketika CG suatu perusahaan itu baik, maka CSR juga akan baik. Penelitian yang dilakukan Jo and Harjoto (2011) mengenai *corporate governance and firm value: the impact of social responsibility*. Hasil penelitian membuktikan bahwa CSR memiliki hubungan positif dengan CG.

Dari pendapat dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

H₆: Terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Corporate Governance*

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance*

Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan sangat penting dalam bidang bisnis dan manajemen, dan juga untuk kepentingan investor (Weber, 2008). *Corporate social responsibility* mengakibatkan pasar akan memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. (Husnan dan Pamudji, 2013). CSR juga memiliki hubungan erat dengan CG, CSR berorientasi kepada para *stakeholders*, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip utama GCG yaitu responsibility, sedangkan pengungkapan pelaksanaan CSR sendiri sejalan dengan prinsip transparansi. Sebelum melaksanakan CSR yang artinya merupakan bentuk tanggung jawab ke luar, perusahaan harus terlebih dahulu membenahi apa yang ada di dalam perusahaan itu sendiri.. Karena adanya hubungan yang sedemikian erat ini, sehingga diduga bahwa ketika CG suatu perusahaan itu baik, maka CSR juga akan baik sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Wahyuni, dkk (2015), Chalise (2014). Hasil dari penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan

Dapat disusun suatu hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

H₇: Terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Corporate Governance*

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 perusahaan, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari (BEI).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), dan *Annual Stock Return* (ASR).

$$EPS = \frac{\text{Laba Pemegang Saham}}{\text{Jumlah Dana Pemegang Saham}}$$

$$ASR = \frac{(\text{Harga Saham (tahun } x + 1) - \text{Harga saham tahun } x) + \text{Dividen}}{\text{Harga saham tahun } x}$$

Variabel Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *social responsibility*. *Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja *Intellectual Capital* yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (2000). Formulasi untuk menghitung *intellectual capital* sebagai berikut.

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}, \text{VACA} \frac{VA}{CE}, \text{VAHU} \frac{VA}{HC}, \text{STVA} \frac{SC}{VA}$$

Social Responsibility dalam penelitian ini menggunakan proksi *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), menurut aturan GRI G4 karena laporan GRI merupakan alat penilaian yang efisien untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan (Chen *et al.*, 2015). Dalam GRI G-4 kategori lingkungan berjumlah 34 item, dalam GRI G-4 kategori sosial berjumlah 48, dan kategori Ekonomi berjumlah 9 item. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSDI_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Variabel Intervening

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance*. Pengukuran *corporate governance* dalam peneltian ini adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan asing.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$INST = \frac{\text{jumlah Saham Institusial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan model formative dengan uji outer model dan inner model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji yang dilakukan pada outer model untuk indikator formatif yaitu dengan melakukan uji indikator weight. Syarat untuk mengevaluasi indikator yang bersifat formatif harus memenuhi dua syarat yaitu. 1) Bobot weight harus signifikan, dengan kata lain nilai p harus lebih kecil dari 0,05. 2) Nilai VIF kurang dari 3,3 (Kock, 2013). Dikarenakan indikator yang digunakan berbentuk formatif, maka pada penelitian ini uji outer model menggunakan pendekatan formatif (Ulum 2007). Indikator yang signifikan dapat diketahui bahwa indikator *intellectual capital* (VAIC) berupa VACA dan STVA memiliki nilai t-statistics signifikan pada $p < 0.10$, dan indikator VAHU dihilangkan karena memiliki nilai t-statistik lebih dari $p < 0.10$, variabel CSR, CG, dan kinerja perusahaan memiliki nilai weight di atas 0.50 dan t-statistics signifikan pada $p < 0.01$. Hasil outer weight dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Nilai Outer Weight

Variabel	Weights	T-Statistic	P Values	Keterangan
VAIC VACA	0.577	6.339	0.040	Signifikan
STVA	0.933	22.752	0.009	Signifikan
CSR Ekonomi	6.065	6.263	0.000	signifikan
Lingkungan	44.307	7.234	0.000	Signifikan
Sosial	3.593	2.665	0.008	Signifikan
CG Kep. Asing	53.493	17.681	0.000	Signifikan
Kep. Instiusional	4.072	3.600	0.000	Signifikan
KP EPS	58.552	21.478	0.000	signifikan
ASR	2.102	2.064	0.040	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Dalam menilai inner model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Hasil nilai *R-squared* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Pengujian R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Perusahaan (Y)	0.789
CG (Z)	0.210

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* (CG) dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* sebesar 0.210. atau 21%, sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. variabel kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan *corporate governance* sebesar 0.789 atau 78.9%, sedangkan sisanya 21.1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis

Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. *Bootstrap* berfungsi untuk menentukan nilai sehingga dapat diketahui tingkat signifikansi dari nilai t tersebut. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS dapat dilihat pada *output result for inner weight* yang disajikan pada tabel 4.3 yang sebelumnya disajikan gambar model struktural.

Tabel 3
Result for Inner Weight

No	Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics (O/STERR)	P Values	Kesimpulan
1	CG (Z) -> Kinerja Perusahaan (Y)	-0.741	-0.727	10.843	0.000 ***	Signifikan
2	CSR (X2) -> CG (Z)	-0.474	-0.493	7.091	0.000 ***	Signifikan
3	CSR (X2) -> Kinerja Perusahaan (Y)	0.257	0.269	3.993	0.000 ***	Signifikan
4	VAIC (X1) -> CG (Z)	0.082	0.085	0.817	0.415	Tidak Signifikan
5	VAIC (X1) -> Kinerja Perusahaan (Y)	0.862	0.866	56.402	0.083 *	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2019. ***Catatan : Signifikasi < 0.01***, 0.05**, 0.10* .

Selanjutnya pengujian dalam penelitian ini adalah pengujian pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dari *intellectual capital* (VAIC) terhadap kinerja perusahaan dimediasi oleh *corporate governance* (CG) dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan dimediasi oleh *corporate governance* (CG). Berikut pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	P Values
CSR (X2) -> Kinerja Perusahaan (Y) -> CG	0.351	5.205	0.000
VAIC (X1) -> Kinerja Perusahaan (Y) -> CG	-0.061	0.848	0.397

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis 1 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0.862 dengan nilai t sebesar 56.402 dan nilai p value sebesar 0.083 atau lebih kecil dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel VAIC mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka **hipotesis 1 diterima**.

Hal ini ditunjukkan dengan hubungan antara *intellectual capital* (VAIC) dengan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya dan pengetahuan perusahaan dengan baik sehingga perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarke et al. (2011), Dadashinasab, et al (2015) kinerja keuangan adalah positif dan signifikan.

Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Corporate Governance*

Hipotesis 2 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0.082 dengan nilai t sebesar 0.817 dan nilai p value sebesar 0.415 atau lebih besar dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel VAIC tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *corporate governance*, maka **hipotesis 2 ditolak**.

Tidak didukungnya penelitian ini diduga akibat pemanfaatan *intellectual capital* yang ada di dalam perusahaan tidak dilakukan dengan baik meskipun perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi dan memiliki sumber daya manusia dengan kemampuan tinggi, *intellectual capital* dalam penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif bersifat berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan asing yang tinggi, investor dapat mengendalikan tindakan manajer agar terfokus untuk menghasilkan laba sekarang, hal ini mengakibatkan terbaikannya investasi pada *intellectual capital* (Fuad dan Handoko, 2013). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shamsuddin et al (2017), Li et al (2008) yang menyatakan bahwa VAIC berpengaruh signifikan terhadap CG.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis 3 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar -0.741 dengan nilai t sebesar 10.843 dan nilai p value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka **hipotesis 3 diterima**.

Hal ini ditunjukkan dengan hubungan antara *corporate governance* (CG) dengan kinerja perusahaan, karena kinerja perusahaan ditentukan dengan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *good corporate governance*. Semakin tinggi penerapan *corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance indeks perception* semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik (Darwis, 2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sathyamoorthi, et al (2017), Bually and Zuraigat (2017) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Corporate Governance*

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar -0.061 dengan nilai t sebesar 0.848 dan nilai p value sebesar 0.397 atau lebih besar dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel VAIC tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui *corporate governance*, maka hipotesis 4 ditolak.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak dapat memediasi pengaruh *Intellectual capital* (VAIC) terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan keterangan bahwa sebarang porsi kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham asing pada emiten perbankan tidak mempengaruhi hasil dari kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahwan (2012) yang menyatakan bahwa praktik *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0.257 dengan nilai t sebesar 3.993 dan nilai p value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility*

mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka **hipotesis 5 diterima**.

Corporate social responsibility mengakibatkan pasar akan memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Husnan dan Pamudji, 2013), hal ini dibuktikan dari pernyataan Nelling et al (2007), Cristomo et al, (2007) dan Bird et al (2007) bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan Dri dan Indah Oktari (2017), Mariyanti dan Putri (2018) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Corporate Governance*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar -0.474 dengan nilai t sebesar 7.091 dan nilai p value sebesar 0,000 atau kecil besar dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *corporate governance*, maka **hipotesis 6 diterima**.

Sebuah sistem *corporate governance* yang efektif akan mendukung *corporate social responsibility*. *Corporate governance* dan *corporate social responsibility* keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat, keduanya membentuk fungsi yang objektif dalam menghadapi kendala perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Jo and Harjoto (2011), Chalise (2014) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dengan *corporate governance* (CG).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Corporate Governance*

Hasil pengujian hipotesis 7 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0.351 dengan nilai t sebesar 5.205 dan nilai p value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui *corporate governance*, maka **hipotesis 7 diterima**.

Corporate governance dan *corporate social responsibility* keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat, keduanya membentuk fungsi yang objektif dalam menghadapi kendala perusahaan. CG maupun CSR memiliki hubungan timbal balik yang membentuk fungsi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Wahyuni, dkk (2015), Chalise (2014), menyatakan bahwa *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
2. *Intellectual capital* (VAIC) tidak berpengaruh terhadap *corporate governance*.
3. *Corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui corporate governance.
5. Corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
6. Corporate social responsibility berpengaruh terhadap corporate governance.
7. Corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui corporate governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Wahyuni, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati., 2015, *Pengaruh Intellectual Capital, Coporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perysahaan BUMN yang Terdaftar di BEI PadaTahun 2011-2013).*” *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No. 1.
- Bird, R., Lorenzo, C., dan Francesco R. 2006. *Corporate Social Responsibility and Corporate Performance: Where to Begin?*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. 2017. Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Saudi Arabia. *Australasian Accounting Business & Finance Journal*, 11(1), pp78.
- Crisostomo, V., Fatima, dan Felipe Cortes. 2007. *Corporate Social Responsibility, Firm Value And Financial Performance In Brazil*. [Http://Ssm.Com/Abstract](http://Ssm.Com/Abstract).
- Clarke, M., Seng, D., and Whiting, R.H., 2011. Intellectual capital and firm performance in Australia. *Journal of Intellectual Capital* 12 (4).
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. “An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms’ market value and financial performance”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 NO. 2. pp. 159-176.
- Dadashinasab, Majid, et al., 2015, *Intellectual capital performance of financial institutions in Iran*, WALIA journal 31(S3): 56-60, 2015, ISSN 1026-3861, Available online at www.Waliaj.com,
- Darwin, Herman. 2009. Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.3. hal. 418 – 430 Terakreditasi SK. No. 167/DIKTI/Kep/2007.
- Earnest, Dewi Fariha and Sofian, Saudah. 2013. The Mediating Role of Corporate Governance on Intellectual Capital and Corporate Performance. *Journal of Economics, Business and Management*. Vol. 1. No. 4.
- Gunawan dan Tan. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Traditional Measure of Corporate Performance dari Badan Usaha Manufactur yang Go Public di BEI Periode 2009-2012. Vol.2 No.2.
- Gaspersz, Vincent. 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan, Ahmad dan Sugeng Pamudji. 2013, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-8, ISSN (Online): 2337-3806.

- Izati, Chaerunisa, dan Farah Margaretha. 2014. "faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia." *E-jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol. 1. No. 2.
- Jo, Hoje & Harjoto, Maretno A. 2011. *Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility*. *Journal of Business Ethics* 103 (3):351-383.
- Li, Jing, Richard, Pike; and Roszaini, Haniffa.2008. Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms.*Accounting and Business Research*,Vol 38,No. 2,pp.137-159.
- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, G., and Theriou, G., 2011, "The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12, No. 1, pp. 132-151.
- Mariyantini, Ni Luh Putu Novi dan Putri, G. A. M. Asri Dwija., 2018, Pengaruh CSR dan *Intellectual Capital* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. ISSN: 2302-8556.
- Michelon, Giovanna, Giacomo Boesso, & Kamalesh Kumar. 2013. *Examining the link between strategic corporate social responsibility and company performance: An analysis of the best corporate citizens*. *Corporate Social Responsibility & Environmental Management*, 20, 81-94.
- Nelling, Edward, dan Elizabeth Webb. 2006. Corporate Social Responsibility and financial performance: the virtuous circle revisited.*Rev Quant Finan Acc*. 32:197–209.
- Nofiani, Fifi dan Poppy Nurmayanti. 2010. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pekbis Jurnal*, 2 (1), 208-217.
- Nuresya, Meliyanti. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO dan ROA pada Bank Privat dan Publik. *Jurnal*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Pulic, A. 2004. Intellectual Capital – Does It Create or Destroy Value? Measuring Intangible Assets. *Journal of Business Performance Management* 8(1): 62-68.
- Rehman, W. U., M. Ilyas dan H. U. Rehman. 2011. Intellectual Capital Performace and Its Impact On Financial Returns Of Companies: An Empirical Study From Insurance Sector Of Pakistan. *African Journal Of Business Management*, 5 (20), pp: 8041-8049.
- Rustiarini, Ni Wayan dan Gama, Agus Wahyudi Salasa. 2012. Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan: Strategi Menghadapi ASEAN Economic Community. *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers: Kesiapan Industri Perbankan dan Bisnis dalam Menghadapi Asean Economic Community 2015*. Fakultas Ekonomi Univesitas Stikubank Semarang. 7 Juni 2012.
- Sathyamoorthi, C, R, et al. 2017. *The Impact of Corporate Governance on Financial Performance: The Case of Listed Companies in the Consumer Services Sector in Botswana*. *Advances in Social Sciences Research Journal* .Vol.4, No.22. Dol:10.14738/assrj.422.3925.

- Shahwan, Tamer Mohamed. 2012. *The effects of corporate governance on financial performance and financial distress: evidence from Egypt*. VOL. 15 No. 5 pp. 641-662, Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1472-0701. DOI 10.1108/CG-11-2014-0140.
- Sathyamoorthi, C, R, et al. 2017. *The Impact of Corporate Governance on Financial Performance: The Case of Listed Companies in the Consumer Services Sector in Botswana*. *Advances in Social Sciences Research Journal* .Vol.4, No.22. DoI:10.14738/assrj.422.3925.
- Sagara, Yusuf and Chairunissa, Chikita (2018). The Effect of the Intellectual Capital Measurement, the Corporate Social Responsibility Disclosure and the Firm's Capital Structure on the Financial Performance. *ICIFEB International Conference on Islamic Finance, Economics and Business*.
- Shamsuddin et al. 2017. mengenai The Influence Of Intellectual Capital Towards Corporate Governance Practices In Top 100 Asean Companies. *International journal business, economics, and Law*. Vol. 13. Issue 1. ISSN 2289-1552.
- Siregar, Baldric. 2008. Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. 2009. *Corporate Governance Perception Index 2008*.
- Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 10, No. 2.
- Weber, M. 2008. The Business Case for Corporate social responsibility: A company level measurement approach for CSR. *European Management Journal*, 26: 247-261.
- Winata, S. P. 2008. The Intellectual Capital Diclosures Of Technology-Driven Companies: Evidence From Indonesia. *International Journal Learning and Intellectual Capital*, hal: 63-82